



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 385 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN 1 SYAWAL 1444 HIJRIAH

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi keperluan umat Islam dalam merayakan Idul Fitri 1444 Hijriah, perlu menyelenggarakan Sidang Isbat awal Syawal 1444 Hijriah;
 - b. bahwa data hisab yang dihimpun oleh Tim Hisab Rukyat Kementerian Agama dari berbagai sumber menyatakan, *ijtima'* awal bulan Syawal 1444 Hijriah terjadi pada tanggal 29 Ramadan 1444 Hijriah sekitar pukul 11:12 WIB bertepatan dengan hari Kamis, 20 April 2023, dengan ketinggian hilal di seluruh wilayah Indonesia di atas ufuk berkisar antara $0^{\circ} 45' 00''$ (nol derajat empat puluh lima menit) sampai $2^{\circ} 21' 36''$ (dua derajat dua puluh satu menit tiga puluh enam detik) dengan sudut elongasi antara $1,47^{\circ}$ (satu koma empat puluh tujuh derajat) sampai $3,09^{\circ}$ (tiga koma nol sembilan derajat);
 - c. bahwa laporan pelaksanaan rukyat hilal pada tanggal 29 Ramadan 1444 Hijriah bertepatan dengan hari Kamis, 20 April 2023 yang disampaikan oleh:
 1. Nama H. Musa Narwawan, S.Ag., M.M., umur 49 tahun, jabatan Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua;
 2. Nama Abdul Safar Ollong, S.H., umur 53 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua Barat;
 3. Nama H.M. Rusydi Latuconsina, S.Ag., umur 51 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku;
 4. Nama H. Ribano Habib, S.Ag., umur 48 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara;
 5. Nama H. Rikson Hasanati, S.Ag., M.Pd.I., umur 51 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara;

6. Nama H. Asrul Lasapa, S.Ag, umur 50 tahun, Jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo;
7. Nama Jamaludin, S.Ag., M.Pd.I., umur 51 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara;
8. Nama Taufik Abdul Azis, S.Ag., umur 51 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah;
9. Nama H. Muhammad Nur, S.Pd.I., S.E., M.M., umur 41 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan;
10. Nama Dr. Muhammad Dinar Faizal, M.Si., umur 49 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat;
11. Nama Jamaludin Malik, S.Ag., umur 54 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur;
12. Nama Drs. H. Azharuddin, M.Si., umur 54 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat;
13. Nama Dr. Drs. H. Abu Siri, S.Ag., M.Pd.I., umur 55 tahun, Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
14. Nama Muthmainnah, S.H.I., umur 43 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Utara;
15. Nama H. Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd., umur 52 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur;
16. Nama Bukhari Muslim, S.Pd., M.Pd., umur 44 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan;
17. Nama H. Fahrudin, S.Ag., M.AP., umur 52 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah;
18. Nama Jemaat S.Ag., M.Si., umur 49 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat;
19. Nama M. Fauzi, S.Ag., M.H.I., umur 47 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur;

20. Nama Drs. H. Jauhar Mustofa, M.Si., umur 53 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta;
21. Nama H. Zainal Fatah, S.Ag., M.Si., umur 55 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah;
22. Nama Drs. H. Amar Saepulloh, M.AP., umur 55 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat;
23. Nama H. Mursalih, umur 57 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta;
24. Nama Iwan Falahudin, umur 55 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten;
25. Nama H. Iwan Setiawan, S.I.P., M.H., umur 46 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bangka Belitung;
26. Nama Hamdun, umur 38 tahun, jabatan Analis Hukum, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung;
27. Nama H. Wendi Herwanto, S.Ag., M.Si., umur 48 tahun, Penyusun Bahan Hisab Rukyat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan;
28. Nama Drs. H. Edi Batara, umur 54 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau;
29. Nama H. Zeifni Ishaq, M.H., umur 46 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi;
30. Nama H. Ramlan, M.H.I., umur 57 tahun, jabatan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu;
31. Nama H. Agustiar, S.Ag., umur 57 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau;
32. Nama Ihsanul Fikri, S.H.I., umur 42 tahun, jabatan Penyusun Bahan Hisab Rukyat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat;
33. Nama Drs. Chairul Zen S.Ag., umur 53 tahun, Penyusun Bahan Hisab Rukyat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara; dan
34. Nama Alfirdaus Putra, umur 38 tahun, Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh,

menyatakan tidak melihat hilal;

- d. bahwa berdasarkan data hisab sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan laporan pelaksanaan rukyat hilal sebagaimana dimaksud dalam huruf c, Sidang Isbat sepakat menyatakan 1 Syawal 1444 Hijriah jatuh pada hari Sabtu, 22 April 2023;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Penetapan 1 Syawal 1444 Hijriah;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 21);

2. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PENETAPAN 1 SYAWAL 1444 HIJRIAH.

KESATU : Menetapkan 1 Syawal 1444 Hijriah jatuh pada hari Sabtu, 22 April 2023.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 April 2023

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

